

ABSTRAK

Koperasi sampai saat ini masih menduduki posisi pinggir dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan koperasi hanya terbatas berperan dalam bisnis yang berskala kecil dan lokal. Koperasi juga masih menghadapi kekurangan-kekurangan akibat adanya keterbatasan sumber daya yang meliputi manajerial, modal akses kredit yang tidak merata maupun pembatasan kredit, perencanaan, administrasi, kepemimpinan, teknologi, sistem, sumber daya manusia, dan pemasaran. Salah satu perbaikan yang dapat dilakukan adalah dibidang manajerial yaitu dengan adanya akuntansi yang dapat menciptakan koperasi sebagai badan usaha yang efisien, efektif, dan ekonomis dengan keterbatasan sumber daya yang dimilikinya.

Lahirnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang akuntansi perkoperasian merupakan salah satu wujud nyata kontribusi Ikatan Akuntan Indonesia terhadap pengembangan koperasi. Hal ini disebabkan karena adanya karakteristik khusus yang dimiliki koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang akuntansi perkoperasian merupakan standar khusus yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan bagi badan usaha berbentuk koperasi.

Subjek Penelitian ini adalah KPRI Adil Sentosa, Koperasi ini merupakan koperasi primer yang berada di kecamatan Berbek, kabupaten Nganjuk. Koperasi ini memiliki 2 (dua) unit usaha yaitu unit simpan pinjam dan unit usaha pertokoan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan pada KPRI Adil Sentosa dan apakah laporan keuangan KPRI Adil Sentosa telah disajikan secara wajar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus KPRI Adil Sentosa hanya menyusun dua jenis laporan keuangan yaitu Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan KPRI Adil Sentosa belum berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang akuntansi perkoperasian secara tepat sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan KPRI Adil Sentosa.

Saran yang dapat diberikan adalah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi No. 27 dan melengkapi laporan keuangan yang belum disajikan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27. Dengan mengacu pada standar akuntansi perkoperasian diharapkan dari segi pelaporan keuangan maupun pelaksanaan aktivitasnya, koperasi dapat bertindak secara lebih efisien dengan suatu tingkat keseragaman dari segi perlakuan akuntansinya sehingga pengungkapan dan informasi yang dihasilkan dari pelaporan keuangan bisa lebih berguna bagi pemakai laporan keuangan.

(Kata kunci : PSAK No. 27, Akuntansi Koperasi, Laporan Keuangan)